



## **Peran Sistem Informasi Manajemen Bank Syariah Indonesia Dalam Membantu Peningkatan Perekonomian Dan Bisnis di Era Digital**

**Julianto<sup>1</sup>, Reni Helvira<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia<sup>1,2</sup>

*julianto@iainptk.ac.id<sup>1</sup>, reni.helvira@gmail.com<sup>2</sup>*

Received: 15 November 2022; Revised: 13 Januari 2023; Published: 15 Januari 2023

### **Abstract**

Bank Syariah Indonesia is one of the largest state-owned banks whose operations use Islamic sharia principles, which is a combination of three banks, namely Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah and BRI Syariah. This bank has many banking services that can be utilized by customers to help improve, facilitate and develop every existing business, with many services that can be accessed anytime and anywhere enabling business management to be carried out quickly, effectively and efficiently. The development and improvement of Information Technology and Sharia Banking Management Information Systems have made mobile and internet banking superior products and services that are very helpful in supporting customer activities related to financial transactions. With technological devices that allow fellow BSI bank officers to enter into each other, share data, become a pioneer in increasing the use of Islamic banks, namely the development of Islamic banks always increases every year, this indicates that customer interest in banking is very high. The purpose of this study is to describe the development of the role of the Indonesian Sharia Bank Management Information System in helping to improve the economy and business in the digital era. This study uses a qualitative approach using data collection techniques to study literature.

**Keywords:** *Management Information System, Bank Syariah Indonesia, BSI, Economy, Business, Digital Era.*

### **Abstrak**

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank terbesar di BUMN yang operasionalnya menggunakan prinsip syariah islam yang merupakan gabungan dari tiga bank, yakni Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Bank ini memiliki banyak layanan perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah dalam membantu meningkatkan, memudahkan dan mengembangkan setiap bisnis yang ada, dengan banyaknya layanan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun memungkinkan pengelolaan bisnis dapat dilakukan secara cepat, efektif, dan efisien. Perkembangan dan peningkatan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah menjadikan mobile dan internet banking merupakan produk dan layanan unggulan yang sangat membantu dalam mendukung aktivitas nasabah terkait transaksi yang menyangkut financial. Dengan perangkat teknologi yang memungkinkan sesama petugas bank BSI dapat saling memasukan, berbagi data, menjadi pelopor meningkatnya penggunaan Bank syariah yakni Perkembangan Bank Syariah tiap tahunnya selalu naik, hal ini menandakan bahwa minat nasabah terhadap perbankan ini sangatlah tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan perkembangan peran Sistem Informasi Manajemen Bank Syariah Indonesia dalam membantu peningkatan perekonomian dan bisnis di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data studi literatur.

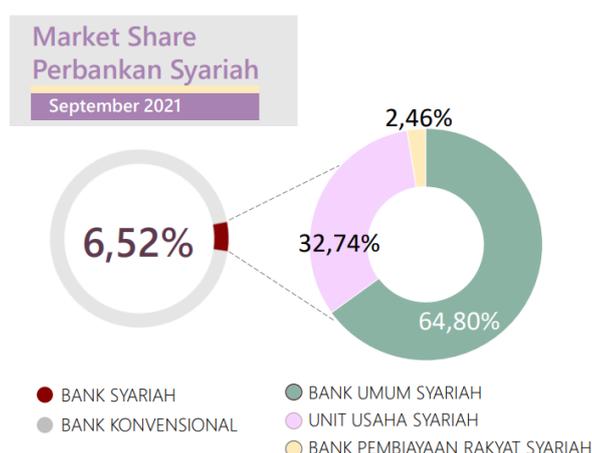


**Keywords:** Sistem Informasi Manajemen, Bank Syariah Indonesia, BSI, Perekonomian, Bisnis, Era Digital.

## PENDAHULUAN

Teknologi digital memberikan kemajuan pada perkembangan industri, dan dunia bisnis, serta berdampak pada setiap lembaga maupun industri dan perusahaan yang ada di tanah air. Bank yang merupakan salah satu industri keuangan dalam mitra bisnis masyarakat melihat perkembangan digital ini menjadikannya agar dapat selalu menghasilkan dan melahirkan berbagai produk inovasi baru agar sejalan dengan perekonomian dan perkembangan teknologi dan bisnis yang ada. Bisnis dengan melibatkan bank dalam operasionalnya adalah hal yang sangat perlu sekali untuk diperhatikan sumber dan konsep yang digunakan dalam menciptakan ruang yang sejalan dengan prinsip islam, terutama masyarakat muslim. Perlunya sebuah lembaga untuk melindungi transaksi yang berprinsip syariah, sehingga dapat membuat nilai-nilai ibadah menjadi lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

Menjawab tantangan di era yang serba otomatis dalam penggunaan teknologi saat ini diperlukan sebuah lembaga yang dapat mengelola keuangan para pebisnis maupun pelaku usaha yang mampu bertransformasi dan menyesuaikan dengan perubahan teknologi terkini. Bank syariah sendiri merupakan salah satu Bank yang menggunakan konsep islam dalam penerapan transaksi sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat, serta menyediakan jasa untuk kebutuhan masyarakat dalam berbisnis. Bank syariah merupakan bank yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat muslim terutama dalam hal kejelasan hukum islam dalam transaksi, produk, dan jasa yang digunakan, sehingga lebih aman dan bermanfaat bagi masyarakat muslim sendiri untuk mempercayakan keuangan mereka dikelola oleh bank syariah.



Gambar 1 Marketshare Perbankan Syariah 2021 (ojk.go.id, 2021)

Berdasarkan Marketshare Perbankan syariah pada tahun 2021 menunjukkan perkembangan yang baik, sungguhpun terjadi keterlambatan di tahun sebelumnya pada tiga tahun terakhir, perkembangan asset perbankan syariah masih berada pada 6,52% terhadap perbankan nasional, meningkat dibanding tahun sebelumnya yakni 6,51%. BUS, UUS, dan

BPRS yang menunjukkan tren baik. Tingginya tren penggunaan Bank Syariah menyebabkan tingginya minat akan hadirnya sebuah bank yang dapat membantu masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan dengan prinsip islam.

Perkembangan Bank Syariah sudah tidak dapat dipungkiri lagi pesatnya kemajuan yang dihasilkan dalam pembangunan ekonomi di tanah air, berbagai jenis bank syariah memberikan dampak yang positif pada peningkatan perekonomian indonesia. Bank Syariah memberikan kontribusi yang baik bagi pembangunan Indonesia dengan menjadi mitra nasabah maupun UMKM yang memiliki lini bisnis usaha, menjadikan bank syariah sebagai solusi terhadap peningkatan Perekonomian UKM maupun UMKM yang ada. Kemajuan bank syariah tidak terlepas dari banyaknya masyarakat muslim yang berada di Indonesia, hal ini yang menyebabkan pertumbuhan bank syariah signifikan di beberapa tempat dan memiliki cabangnya di setiap daerah. Terlebih dengan diberlakukannya Kebijakan bagi bank konvensional untuk membuat Unit Usaha Syariah dalam Bentuk Bank Syariah membuat tren perkembangan bank syariah meningkat pesat, hal inilah yang menjadikan tren penggunaan dan eksistensi ketertarikan masyarakat akan bank syariah berangsur naik.

Data di OJK sendiri menunjukkan pesatnya perkembangan dan pertumbuhan Bank Syariah maupun Unit Usaha Syariah yang tersebar di setiap daerah maupun provinsi di Indonesia. Menjadikan Bank Syariah maupun Unit Usaha Syariah diminati oleh masyarakat dikarenakan sistem wadiah dan mudharabah yang sesuai dengan konsep syariah diterapkan di produk maupun layanan di bank syariah sendiri.

Di Indonesia sendiri ada banyak bank umum syariah yang beroperasi, Salah satunya adalah BSI, bank syariah BUMN pertama yang rilis di Indonesia, hasil gabungan dari Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Dalam perkembangannya bank ini telah memberikan banyak perubahan pada lini bisnis perbankan syariah itu sendiri, dengan menjadikan bank syariah BUMN yang pertama berdiri, menjadikan bank syariah ini mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat dalam industri perbankan berkonsep islam. Perubahan dan inovasi yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia menyebabkan tren perkembangan akan kebutuhan terhadap Bank Syariah meningkat pesat, hal ini menyebabkan banyaknya Unit Usaha Syariah yang dibentuk oleh bank konvensional menjadikan kompetitor bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) meningkat. Melihat banyaknya bank konvensional membentuk Unit Usaha Syariah, menyebabkan bank Syariah Indonesia harus mampu menelurkan ataupun membuat inovasi baru agar tidak kalah bersaing dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Berangkat dari fenomena yang terjadi saat ini menyebabkan penulis mengangkat judul untuk penelitian yakni “Peran Sistem Informasi Manajemen Bank Syariah Indonesia dalam membantu peningkatan perekonomian dan bisnis di Era Digital”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Sistem Informasi Manajemen**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas



dalam suatu organisasi (Hariyanto, 2016). Pada dasarnya sistem informasi manajemen memungkinkan lini bisnis dari setiap divisi yang ada dalam perusahaan dapat dikontrol dengan penuh dan mudah oleh pelaksana maupun pimpinan yang berwenang agar proses bisnis dapat berjalan cepat, lancar, dan tanpa hambatan. Sistem informasi manajemen mencakup pengelolaan sistem informasi yang ada pada perusahaan yang meliputi struktur keorganisasian setiap divisi, sistem yang ada (teknologi komputer, perangkat, sumber daya), pengiriman data, proses bisnis, dan penerapan teknologi oleh masing-masing divisi agar dapat tercipta sebuah hasil yang optimal, sehingga nantinya sistem informasi manajemen memberikan sebuah data yang berupa informasi yang dapat digunakan oleh pimpinan dalam pengambilan suatu keputusan. Dimana keputusan tersebut sangat berdampak dan akan menentukan jalannya suatu perusahaan.

Sistem informasi manajemen pada Bank Syariah Indonesia memberikan kemudahan dalam menggunakan menu pada layanan seperti internet banking yang digunakan tanpa dengan mudah, serta aman karena internet banking dilengkapi dengan sistem keamanan berlapis dan dilengkapi dengan layanan sistem keamanan yang baik setiap kali melakukan transaksi keuangan. Sistem informasi manajemen memungkinkan nasabah untuk dapat menggunakan setiap fitur dan layanan yang ada pada internet banking dan mobile banking. Dimana setiap layanan telah terkoneksi dengan internet sehingga dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Menurut (Tyoso, 2016) tugas utama Sistem Informasi Manajemen di dalam organisasi adalah sebagai aliran umpan balik-balik (feedback). Sistem informasi manajemen sebagai sarana menyelesaikan rencana sekaligus sebagai alat pengawasan dengan membandingkan hasil perwujudan rencana dengan standar yang telah ditetapkan. Organisasi yang beroperasi dalam berbagai situasi dan mempunyai pelbagai macam usaha, SIM semakin dibutuhkan.

### **Bank Syariah Indonesia**

Bank Syariah Indonesia (IDX: BRIS; disingkat BSI) adalah bank di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB atau bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. Bank ini merupakan hasil penggabungan antara Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan BRI Syariah. Bank ini menjadi bank syariah milik HIMBARA (Himpunan Bank Milik Negara), dengan mayoritas sahamnya dipegang oleh Bank Mandiri, sehingga dianggap sebagai bagian dari Mandiri Group (*Bank Syariah Indonesia*, n.d.). Pembentukan BSI merupakan strategi pemerintah menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia, dan dari penggabungan menjadi Pt. Bank Syariah Indonesia Tbk. Bank ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BRIS.

Kantor pusat Bank Syariah Indonesia berlokasi di The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta

kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. (Santoso & Amalia Nur Azizah, 2022)

Kehadiran BSI menjadi sangat penting dikarenakan mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri. BSI dibentuk dengan tujuan untuk memperkuat dan mengembangkan ekosistem ekonomi syariah dan industri halal nasional bersama-sama dengan institusi syariah lain, baik korporasi, perbankan, ritel, UMKM, koperasi bahkan organisasi kemasyarakatan (Christabel, 2021).

### **Perekonomian dan Bisnis**

Ekonomi atau Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Sedangkan bisnis adalah serangkaian usaha yang dilakukan individu atau kelompok dengan menawarkan barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan (laba) (Qothrunnada, 2022).

Jalannya perekonomian tidak terlepas dari sistem ekonomi yang diterapkan pada sebuah perusahaan atau lembaga. Sistem ekonomi adalah mencakup seluruh proses dan kegiatan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup atau mencakup kemakmuran. Adapun elemen-elemen sistem ekonomi adalah unit-unit ekonomi sistem ekonomi seperti rumah tangga, perusahaan, serikat tenaga kerja, instansi pemerintah dan lembaga-lembaga lain yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Ismail Hasang & Nur, 2020).

Menurut (Ismail Hasang & Nur, 2020) Pelaku –pelaku ekonomi seperti konsumen, produsen, tenaga kerja, investor dan pejabat-pejabat yang terkait. Lingkungan Sumber Daya Alam (SDA) dan sumber daya Manusia (SDM), Sumber Daya Kapital (SDK), Sumber Daya Teknologi (SDT). Selain itu sistem ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antarmanusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan, dan suatu sistem ekonomi tidaklah harus berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan falsafah, pandangan dan pola hidup masyarakat tempatnya berpijak.

Pertumbuhan perekonomian suatu daerah tidak terlepas dari aktivitas bisnis/usaha yang dilakukan oleh masyarakat sekitar dalam bentuk UMKM dan kewirausahaan dikarenakan aktivitas ini memberikan pengaruh besar dalam peningkatan perekonomian. Kewirausahaan di Indonesia sendiri tercantum dalam Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995 sebagai sebuah semangat, sikap, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha yang bertujuan untuk menciptakan produk atau teknologi terbaru demi pelayanan yang lebih baik, ataupun memperoleh keuntungan yang lebih besar (Munawaroh, et. al, 2016 dalam Dwi Prasetyani 2020). Konsep kewirausahaan mulai dikenal di Indonesia sejak Suparman Sumahamidjaya mempopulerkan istilah wiraswasta. Wiraswasta sejatinya bermakna sama dengan wirausahawan. Dilihat dari sisi etimologis, wiraswasta berasal dari kata “wira” dan “swasta”. Wira memiliki arti berani, gagah, teladan, tau perkasa. Swasta terdiri dari kata “swa” dan “sta”. Swa berarti sendiri dan sta berarti berdiri. Sehingga, wiraswasta secara etimologis merupakan seseorang yang berdiri



sendiri serta memiliki sifat berani, gagah, teladan, dan perkasa. Wiraswasta dapat didefinisikan sebagai individu yang memiliki keterampilan, ketekunan, serta kepemilikan usaha dengan keberanian menanggung resiko serta kreativitas dan optimisme dalam merencanakan kegiatan usahanya (Rasyid et al., 2022). Wiraswasta lekat dengan kemauan kuat serta keberanian untuk berpijak pada kemauan serta kemampuan diri sendiri. Sikap dan sifat inilah yang membuat wiraswasta mampu menciptakan kegiatan usaha produktif serta mengembangkan usaha tersebut hingga titik keberhasilan tertentu (Darojat & Sumiyati, 2013 dalam Dwi Prasetyani 2020).

### **Era Digital**

Digital berasal dari kata *Digitus*, dalam bahasa Yunani berarti jari jemari. Dimana jika dihitung jari jemari orang dewasa jumlahnya ada sepuluh (10). Nilai sepuluh tersebut terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0, oleh karena itu Digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on (bilangan biner). Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya, dapat disebut juga dengan istilah Bit atau Binary Digit (Widianto, 2019).

Era digital adalah suatu kondisi zaman ataupun kehidupan yang mana seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih (Dharma, 2022). Kondisi era digital memungkinkan pengguna dan pemakai untuk menerapkan teknologi dalam mendukung setiap aktivitas. Era digital memiliki karakteristik dimana kegiatan, aktivitas pekerjaan/bisnis, dan sosial dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi secara digital. Era digital memungkinkan setiap pekerjaan dan aktivitas apapun dapat dilakukan secara efektif dan efisien dikarenakan mudah digunakan dimana saja, kapanpun, dimanapun, dan dapat dikontrol dari jarak jauh dengan sebuah perangkat teknologi digital. (Musta'in et al., 2022)

Teknologi digital adalah suatu alat yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia secara manual, tetapi lebih pada sistem pengoperasian otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat terbaca oleh komputer (Astrid Yosephine Souisa, 2023). Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sistem penghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numerik (kode digital). Adapun beberapa perangkat digital yang digunakan pada era digital ini adalah Komputer, Kalkulator, Radar Antena, Faksimile, Penggunaan Satelit, Smartphone, Televisi Pintar, Tablet, laptop, radio, dan perangkat yang bekerja pada teknologi digital dan analog.

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi merupakan ilmu-ilmu/cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji. Metodologi tersusun dari cara-cara yang terstruktur untuk memperoleh ilmu. Metode penelitian adalah Strategi, proses, atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam upaya pengumpulan data atau bukti agar selanjutnya dapat dilakukan dianalisis guna mengungkap informasi baru atau menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang suatu topic atau tema permasalahan.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif dan metode studi literature. Metode Deskriptif Kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Metode Studi literature digunakan untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Teknologi digital modern berkembang secara cepat diseluruh dunia dan mengubah banyak hal dan melahirkan berbagai bentuk perangkat dan konsep baru seperti big data, artificial intelligence, human resource, human machine interface, metaverse, internet of things, dan sensor technology. Perkembangan ekonomi beralih kepada era digitalisasi yang memaksa industri perbankan, termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI) harus menyesuaikan dengan perubahan teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah membawa kehidupan masyarakat Indonesia memasuki era revolusi industri 4.0. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat Bank Syariah Indonesia (BSI) melakukan transformasi dalam hal layanan, produk, dan teknologi yang digunakan.



Gambar 2 Logo BSI

Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing ditingkat global dalam pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan konsep yang modern dan universal dalam memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil Alamiin). Bank Syariah di masa depan setidaknya memiliki tiga peranan penting yakni memfasilitasi permodalan kepada pelaku yang bergerak di industri produk halal, memberikan akses kepada seluruh pelaku bisnis, dan dapat melayani transaksi besar dan bertaraf global (Amin, 2021)

Beranjak dari hal tersebut dengan memfasilitasi permodalan kepada pelaku usaha yang bergerak di industri produk halal seperti yang telah dilakukan oleh BSI yakni melakukan kerjasama dengan kawasan industri halal seperti Safe n Lock Halal industrial Park di Sioarjo Jawa Timur, Modern Cikande Industrial Estate di Serang, dan Bintan Inti Industrial Estate sehingga meningkatkan potensi produk halal Indonesia dan menjadi sumber pertumbuhan bisnis baru bagi BSI (ojk.go.id, 2021). BSI menjadi bank yang dapat menyalurkan pendanaan pada para pelaku usaha di kawasan. Pada semester I 2021, BSI telah menyalurkan pembiayaan total hingga Rp 161,5 triliun, naik 11,73 persen (Kumparan.com, 2022). Porsi terbesar



disumbangkan segmen konsumen yang mencapai Rp 75 triliun atau setara 46,5 persen dari total pembiayaan. Segmen korporasi sebesar Rp 36,7 triliun atau sekitar 22,8 persen. Kemudian segmen UMKM yang mencapai Rp 36,8 triliun setara 22,9 persen dan sisanya segmen komersial Rp 10 triliun atau sekitar 6,2 persen (Bankbsi.or.id, 2022).

Pola konsumsi masyarakat Indonesia kearah digital mendorong institusi perbankan mengakselerasi proses transformasi menuju perbankan digital secara total. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai institusi perbankan syariah Indonesia memiliki pandangan mengenai transformasi digital yang membuat bank Syariah Indonesia (BSI) harus menyesuaikan dengan perubahan tersebut dengan memaksimalkan layanan transaksi digital BSI Mobile dan internet banking dalam setiap transaksi terkait dengan kebutuhan dan bisnis financial. Adanya fitur kemudahan dalam pembukaan rekening secara online, fitur transfer, belanja online, transaksi QRIS, top up pulsa, beli token listrik, top up e-wallet, pembayaran dan pembiayaan sekolah, pembukaan tabungan E-Mas, termasuk gadai emas via online memudahkan masyarakat dan nasabah dapat membantu dalam mendukung kegiatan bisnis terkait financial.

Untuk memberikan akses kepada seluruh pelaku bisnis termasuk UMKM, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) memberi dukungan bagi UMKM dalam bentuk pendampingan, pemberian kredit bagi UMKM, memberikan akses kepada seluruh pelaku bisnis terutama di tengah munculnya pelaku industri financial technology (fintech) dan maraknya pinjaman online (pinjol) ilegal, yang menargetkan sektor UMKM, Adapun bentuk bantuan yang diberikan Bank BSI kepada sektor UMKM yakni :

#### 1. Bantuan Pembiayaan

Melalui program pembiayaan program KUR, mikro non-subsidi, SME, bantuan dana BLT UMKM yang diberikan melalui program BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro), dan Modal koperasi melalui LPDB diharapkan dapat membantu pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan usahanya. (Rachmawati & Yasin, 2022)

#### 2. Transaksi Keuangan Syariah

BSI memfasilitasi UMKM bertumbuh dengan memudahkan pembukaan tabungan, giro, cash management system (CMS), QRIS, maupun EDS, untuk mendukung transaksi keuangan berdasarkan prinsip syariah. Hal ini akan memudahkan pelaku bisnis/UMKM dalam mempermudah layanan kepada pelanggan/konsumen. (Yunita, 2019)

#### 3. Capacity Building UMKM

BSI memberikan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan melalui UMKM center manajemen, baik di bidang manajemen keuangan, produksi, dan sebagainya. Dengan adanya capacity building UMKM diharapkan dapat memberikan bekal dan kemampuan/skill kepada UMKM untuk dapat secara optimal dalam melakukan manajemen keuangan, produksi, dan hal yang berkaitan dengan manajemen bisnis dalam menciptakan produk dan pemasaran yang unggul dan kompetitif. (Latifah et al., 2022)

#### 4. Peningkatan Akses Pasar Go Digital

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan era yang serba digital membuat BSI harus menciptakan beberapa terobosan baru dalam meningkatkan layanan dan membantu nasabah dalam hal ini pelaku UMKM dalam pengembangan Usaha/UMKM dengan memanfaatkan teknologi digital yang berkembang saat ini. BSI bekerja sama dengan salah satu e-commerce untuk memberdayakan UMKM go digital, dengan cara membantu para pelaku UMKM dari berjualan secara offline untuk bisa berjualan secara online di platform e-commerce agar pemanfaatan teknologi digital dapat digunakan semaksimal mungkin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terutama pelaku usaha UMKM. (Anugrah et al., 2022), (Latifah et al., 2022).

#### 5. Penguatan Halal Value Chain

BSI membantu bagaimana caranya agar UMKM bisa berkiprah dalam halal value chain dengan berbagai pola pengembangan. Selain ada juga pemberdayaan UMKM Center dan Portal UMKM, di mana strategi ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan, informasi dan konsultasi, display dan market place, co-working space, komunitas UMKM BSI, hingga campaign UMKM BSI. Kemudian, BSI juga memiliki strategi lainnya dalam mendukung UMKM naik kelas, yakni berupa penguatan akses pasar, yang dilakukan melalui UMKM Expo, pelatihan go digital, kemitraan, hingga sinergi dengan Pemerintah. Diharapkan berbagai fasilitas dan layanan di UMKM Center BSI ini bisa menjadi wadah bagi UMKM untuk bisa mendapatkan pelatihan, pembinaan, pembiayaan hingga membantu proses pemasaran produk. Harapannya, pelaku UMKM yang memanfaatkan program tersebut bisa naik kelas dan meningkatkan skala usahanya. (Ulfa, 2021)

#### 6. Menghadirkan Aplikasi Salam Digital

Aplikasi Salam Digital berperan dalam mendorong pelaku usaha mikro dan masyarakat untuk dapat mengakses layanan pembiayaan dan transaksi perbankan syariah dengan lebih mudah dan cepat. Salam Digital berisi informasi produk mikro meliputi KUR dan BSI Usaha Mikro (non KUR) serta formulir pengajuan pembiayaan mikro BSI yang terhubung dengan kantor cabang BSI di seluruh Indonesia. Hal ini menjadikan BSI sebagai mitra bisnis pelaku UMKM dimanapun nasabah butuhkan, BSI akan selalu ada dalam membantu dan melayani kebutuhan nasabah maupun pelaku usaha UMKM. (Fauziah et al., 2018), (Andini et al., 2022).

### Pembahasan

Bantuan dan layanan yang diberikan oleh pihak BSI kepada pelaku usaha UMKM akan dapat memudahkan pelaku usaha tersebut dalam mengembangkan usaha UMKM yang digeluti tanpa harus meminjam dana di pinjaman online maupun rentenir lain yang nantinya jika dilakukan akan berdampak negatif saat usaha yang digeluti mengalami masalah yang berkepanjangan. Dengan adanya layanan maupun bantuan dari BSI kepada pelaku UMKM diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam pemberian dana bantuan dalam mengembangkan usaha, sehingga dapat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.



Banyaknya produk dan layanan yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia dapat memberikan nasabah maupun masyarakat kemudahan dalam akses informasi, dan kemudahan dalam hal layanan dalam menunjang bisnis, sehingga dapat mempercepat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam meningkatkan perekonomian dan bisnis di Era Digital saat ini adalah :

1. Dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia dengan kemudahan layanan yang dapat diakses online melalui mobile banking dan internet banking dimana terdapat banyak produk dan layanan yang ada di aplikasi, sehingga memudahkan setiap layanan maupun transaksi yang diinginkan oleh nasabah, hal ini menjadikan waktu dapat dihemat seefisien mungkin dikarenakan nasabah maupun calon nasabah tidak perlu lagi datang ke kantor Bank Syariah Indonesia untuk mendapatkan akses informasi terkait layanan.
2. Dengan meningkatnya pertumbuhan Bank Syariah Indonesia, maka Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki peluang besar dan andil dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga spesialis untuk menangani dan membantu pertumbuhan Bank Syariah Indonesia, yang akan diperluas dan dibangun kantor cabang di beberapa tempat dan daerah, sehingga dengan begitu Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak hanya dapat menjangkau daerah yang ada di kota, tetapi dapat melayani kebutuhan masyarakat terkait dalam pengelolaan keuangan dengan prinsip islam maupun syariah di setiap penjuru negeri dan di daerah pelosok sekalipun.
3. Bank Syariah dapat menjadi mitra masyarakat dalam bisnis dan investasi, jual beli, termasuk penyaluran dana untuk UKM maupun UMKM yang sedang membutuhkan dana cair untuk peningkatan dan pengembangan bisnis mereka.
4. Bank Syariah Indonesia dapat menjadi media bagi nasabah yang ingin beramal dengan fitur zakat, sedekah, infaq, serta produk amal lain dengan kemudahan yang dapat diakses melalui mobile banking maupun internet banking.
5. Memberikan layanan dalam hal pengelolaan keuangan untuk tabungan, investasi, dan layanan haji dan umroh sehingga perencanaan keuangan dapat terlaksana dengan baik
6. Dengan adanya Produk dan layanan kartu yang dimiliki oleh nasabah, dan mesin ATM yang ada di setiap kantor cabang bank, memudahkan nasabah dalam transaksi bisnis termasuk didalamnya penarikan, setor tunai, transfer, pembayaran tagihan, pembelian, maupun layanan lain dalam mendukung transaksi bisnis nasabah.
7. Dengan teknologi dan sistem informasi manajemen Bank Syariah Indonesia yang selalu berkembang, kemudahan, dan sistem keamanan yang kuat membuat transaksi dapat dilakukan dengan mobile, kapanpun dan dimanapun, tanpa perlu merasa khawatir karena setiap transaksi sesuai dengan konsep syariah islam.
8. Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah memungkinkan sinergi yang kuat antar setiap divisi yang ada pada bank dalam memaksimalkan penggunaan perangkat teknologi, aplikasi, informasi, komunikasi, dan pengiriman data dengan cepat dan akurat sehingga memudahkan petugas dalam hal pelayanan terhadap nasabah maupun laporan terkait transaksi keuangan dan pimpinan dalam hal pengambilan keputusan terkait kebijakan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pemaparan dan pembahasan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan. Adapun kesimpulan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki track record bagus dalam hal operasional, hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase jumlah nasabah bank BSI dari tahun ke tahun.
2. Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki Produk dan layanan yang terdiri dari 4 (empat) kategori yaitu individu, perusahaan, digital banking, dan kartu dalam mendukung aktivitas bisnis nasabah.
3. Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah Indonesia (BSI) memungkinkan sinergi yang kuat antar setiap divisi yang ada pada bank dalam memaksimalkan penggunaan perangkat teknologi, aplikasi, informasi, komunikasi, dan pengiriman data dengan cepat dan akurat sehingga memudahkan petugas dalam hal pelayanan terhadap nasabah maupun laporan terkait transaksi keuangan dan pimpinan dalam hal pengambilan keputusan terkait kebijakan
4. Bank Syariah Indonesia (BSI) berperan dalam membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat dengan menjadi mitra bisnis, penghimpun dana, penyalur dana, dan menyediakan layanan produk dan jasa untuk kebutuhan bisnis nasabah.
5. Sistem Informasi Manajemen Bank Syariah Indonesia (BSI) memudahkan akses informasi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah tanpa nasabah perlu untuk datang ke kantor bank, termasuk didalamnya fitur amal dan kebaikan seperti zakat, infaq, dan sedekah, dan bentuk amalan lain yang dapat diakses nasabah secara langsung, cepat, dan mudah.
6. Bank Syariah Indonesia berperan penting dalam peningkatan perekonomian dalam memberdayakan dan menjadi mitra pelaku bisnis UMKM, sehingga mereka dapat menjadi pelopor dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, dan membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

## Referensi

- Andini, M., Ramli, R., & Apriani, E. S. (2022). Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Dalam Menghadapi Era Digital Banking (Studi Pada BSI KCP Balikpapan Baru 1). *JMAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 4(1 SE-Articles), 17–25. <https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/394>
- Anugrah, C. M. R., Ruswandi, W., & Permadi, I. (2022). Kolaborasi Perbankan Dan Lembaga Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Peningkatan Akses Pembiayaan Masyarakat Unbankable Di Indonesia. *Jurnal Ekonomak*, 8(2 SE-Articles). <https://ejournal.stiepgri.ac.id/index.php/ekonomak/article/view/202>
- Astrid Yosephine Souisa, S. S. (2023). *Teknologi Digital: Definisi, Contoh, Macam-macam, Kelebihan*. Finansialku.Co.
- Bank Syariah Indonesia. (n.d.). Retrieved December 8, 2022, from [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html)
- Bankbsi.or.id. (2022). *Laporan Tabunan Bank BSI Tahun 2022* (p. 55). <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2022-ID/59/>
- Christabel, A. (2021). *BSI dorong penguatan ekosistem ekonomi syariah*. Kontan.Co.Id.
- Dharma, R. (2022). *Era Digital: Pengertian, Kelebihan dan Dampak dari Adanya Era Digital*. Accurate.Id.



- Fauziah, E., Senjiati, I. H., & Febriadi, S. R. (2018). Efektifitas Program CSR Salam Bris Pada Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Di Laboratorium Bank Mini Syariah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 88–104. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3039>
- Hariyanto, S. (2016). Sistem Informasi Manajemen. *Publiciana*, 9(1), 80–85.
- Ismail Hasang, S. E., & Nur, M. (2020). *Perekonomian Indonesia*. Ahlimedia Book.
- Kumparan.com. (2022). BSI Salurkan Pembiayaan Rp 161,5 T di Semester I 2021, Naik 11,73 Persen | *kumparan.com*. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/bsi-salurkan-pembiayaan-rp-161-5-t-di-semester-i-2021-naik-11-73-persen-1wUrIEn2FSt>
- Latifah, E., Abadiyah, F., Muawanah, R., & Sukma, D. (2022). Bank Syariah Indonesia dalam Memperkuat Ekonomi Sektor UMKM pada Masa Pandemi. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2), 139–152. <https://doi.org/10.37680/ijief.v1i2.1151>
- Musta'in, M. M., Humaidah, M., & Karman, A. (2022). Ekonomi Kreatif Berbasis Digital dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0. In *Global Aksara Pers* (Issue March). Global Aksara Pers. [https://books.google.co.id/books?id=IVxuEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id&source=gbs\\_pub\\_info\\_r#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=IVxuEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id&source=gbs_pub_info_r#v=onepage&q&f=false)
- ojk.go.id. (2021). *Snapshot perbankan syariah indonesia 2021*. Ojk.Go.Id.
- Qothrunnada, K. (2022). *Bisnis: Pengertian, Tujuan, Jenis dan Contohnya*. Detik.Com.
- Rachmawati, D. W., & Yasin, A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n2.p145-156>
- Rasyid, A., Steven, & Sembiring, M. sari. (2022). *Manajemen strategik*. Media Sains Indonesia.
- Santoso, K., & Amalia Nur Azizah. (2022). Penentuan Lokasi Atm Bank Syariah Indonesia Menggunakan Metode Fuzzy C Means Di Kabupaten Jember. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, 23(2), 68–79. <https://doi.org/10.33830/jmst.v23i2.3110.2022>
- Tyoso, J. S. P. (2016). *Sistem informasi manajemen*. Deepublish.
- Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>
- Widianto, M. H. (2019). *Teknologi pada Teknik Digital*. Binus.Ac.Id.
- Yunita, N. A. (2019). Analisis penerapan standar akuntansi syariah psak no.101 terhadap pengelolaan transaksi keuangan di bank syariah (studi pada bank bri syariah cabang lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.29103/jak.v7i1.1836>